PELAKSANAAN TUGAS PEMBINAAN PKL OLEH DISPERINDAG DALAM UPAYA PENATAAN TEMPAT USAHA DI KOTA PATI

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S_1) Ilmu Hukum dengan Kekhususan Hukum Tata Negara



Oleh:

CAHYA HESTI DARMAWAN NIM. 2009-20-089

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MURIA KUDUS 2014

HALAMAN PENGESAHAN

PELAKSANAAN TUGAS PEMBINAAN PKL OLEH DISPERINDAG DALAM UPAYA PENATAAN TEMPAT USAHA DI KOTA PATI

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S₁) Ilmu Hukum dengan Kekhususan Hukum Tata Negara

Oleh:

CAHYA HESTI DARMAWAN NIM. 2009-20-089

Kudus, Maret 2014

Disetujui:

Pembimbing I,

Kristi<mark>yanto,</mark> SH, MH

Pembimbing II,

Sumono, SH

Mengetahui:

Dekan Fakultas hukum UMK

PERNYATAAN PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : CAHYA HESTI DARMAWAN

Nim : 2009-20-089

Judul Skripsi : PELAKSANAAN TUGAS PEMBINAAN PKL OLEH DISPERINDAG

DALAM UPAYA PENATAAN TEMPAT USAHA DI KOTA PATI

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.

- 2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karenan skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Muria Kudus.

Kudus, 17 Februari 2014

Yang membuat pernyataan,

(CAHYA HESTI DARMAWAN)

HALAMAN PERSEMBAHAN

- Jika Hukum dibangun atas dasar keadilan, maka keadilan harus dibangun atas dasar keseimbangan. (Unknown)
- ❖ Jangan jadikan persoalan hidup sebagai suatu masalah, tapi jadikanlah persoalan sebagai ujian hidup. (Aa' Gym)
- Ketakutan terbesar dari diriku adalah bahwa aku tidak bisa menerima kenyataan Lika- liku hidup, namun apabila takdir Allah berkata lain, maka aku hanya bisa pasrah dan mendekatkan diri kembali pada-Nya. (Unknown)
- ❖ Hidup itu adalah untuk belajar, jadi janganlah berhenti belajar tentang apapun, dimanapun, kapanpun, dan dengan siapapun. (Penulis)

Kupersembahkan untuk:

- ❖ Istriku tercinta.
- ❖ Anakku terkasih.
- Sahabat-sahabatku semua.
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Tugas Pembinaan PKL oleh Disperindag dalam Upaya Penataan Tempat Usaha di Kota Pati".

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi Program Strata Satu (S₁) Ilmu Hukum pada Fakultas hukum Universitas Muria Kudus.

Dalam penyusunan skripsi ini melibatkan berbagai pihak, maka untuk itu penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

- Bapak Ristamadji, SH, MH selaku Dekan Fakultas hukum Universitas Muria Kudus.
- 2. Bapak Kristiyanto, SH, MH selaku dosen pembimbing I, yang membimbing secara alngsung sejak persiapan sampai akhir penulisan.
- 3. Bapak Sumono, SH selaku dosen pembimbing II, sehingga penulisan skripsi ini tersusun tepat pada waktunya.
- 4. Bapak Riyoso, S.Sos, MM Kepala Dinas perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pati.
- 5. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materiil.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pemerhati pada umumnya.

Kudus, Maret 2014 Penulis

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Tugas pembinaan PKL oleh Disperindag dalam Upaya Penataan Tempat Usaha di Kota Pati" ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan tugas dan pembinaan PKL Disperindag dalam upaya penataan tempat usaha di kota Pati dan untuk mengetahui kendalakendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan pembinaan PKL Disperindag sebagai upaya penataan tempat usaha di kota Pati.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif sehingga diperoleh kejelasan mengenai permasalahan yang dibahas dan selanjutnya disusun sebagai skripsi yang bersifat ilmiah.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa (1) Tugas pembinaan PKL oleh Disperindag dalam upaya penataan tempat usaha di Kota Pati dipusatkan pada wilayah strategis atau Zona Pusat Perdagangan, yaitu di tengah kota yang dekat dengan pusat prasarana dan sarana. Jumlah Pedagang kaki lima yang ada di pusat Kota Pati tercatat lebih dari 252 PKL. Dari 252 PKL tersebut berada di kawasan Simpang Lima, sedangkan selebihnya menempati kawasan Jalan P. Sudirman, Jalan Dr. Susanto, Jalan Dr. Sutomo, Jalan Penjawi, kawasan Pecinan dan masih banyak yang berada di luar lokasi yang ditentukan. Ditinjau dari aspek tata ruang, penempatan lokasi PKL sesuai dengan peruntukannya sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pati Tahun 2010 – 2030. Lokasi untuk PKL disediakan sesuai dengan klasifikasinya, yaitu meliputi Kawasan Perkotaan Pati, Kawasan Perkotaan Juwana, dan Kawasan Perkotaan Tayu. Penetapan lokasi bagi pedagang kaki lima belum mencerminkan kebijakan publik yang bersifat komprehensif terarah dan terpadu. Kebijakan Pemerintah baru sebatas pemecahan masalah yang bersifat sementara dan antisipatif semata. (2) Kendala-kendala yang timbul dalam pelaksanaan penataan pedagang kaki lima di Kabupaten Pati, yaitu rendahnya kesadaran hukum PKL, lemahnya pengawasan oleh Aparat pemerintah, relokasi tempat jualan PKL yang tidak strategis dan memadai, faktor Ekonomi PKL. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pati untuk mengatasi kendala-kendala yang timbul yaitu memberikan pembinaan, penyuluhan dan s<mark>osialisasi te</mark>rhadap para PKL seputar penggunaan lahan untuk jualan, memberikan edaran dan peringatan baik lisan maupun tertulis untuk mentaati ketentuan hukum yang ada, mengadakan penertiban secara bertingkat dari tingkat kelurahan, kecamatan maupun tingkat Kota (operasi yustisi) dalam rangka melakukan penegakan hukum, serta mengupayakan lokasi/lahan baru bagi pedagang kaki lima yang belum mendapatkan tempat usaha.

Kata Kunci: Pelaksanaan Tugas pembinaan PKL, Disperindag, Penataan Tempat Usaha di Kota Pati

DAFTAR ISI

HALAM	AN JUDUL	i
HALAM	AN PENGESAHAN	ii
HALAM	AN PERSEMBAHAN	iii
KATA PI	ENGANTAR	iv
ABSTRA	AK	v
DAFTAR	R ISI	vi
	R TABEL	
DAFTAR	R GAMBAR	X
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Perumusan Masalah	8
	C. Tujuan Penelitian	9
	D. Kegunaan Penelitian	9
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
	A. Tinjauan Umum Sektor Informal	11
	1. Pengertian dan Karakteristik Sektor Informal	11
	2. Pedagang Kaki Lima Sebagai Salah satu Sub Sektor	
	Informal	
	15	
	B. Tinjauan Tentang Pelaksanaan Tugas dan Pembinaan Pedagang	
	Kaki Lima (PKL) Oleh Dinas Perindustrian dan	
	Perdagangan Kabupaten Pati	19

	C. Tinjauan tentang Efektifitas Berlakunya Hukum				
	D. Kerangka Berpikir				
BAB III	ME	CTODE PENELITIAN			
	A.	Metode Pendekatan	31		
	B.	Spesifikasi Penelitian	31		
	C.	Metode penentuan Sampel	32		
	D.	Metode pengumpulan data	34		
	E.	Metode Pengolahan dan Penyajian Data			
	F. Metode Analisis Data				
BAB IV	B IV HASIL DAN PEMBAHASAN				
	A.	. Pelaksanaan Tugas Pembinaan PKL oleh Disperindag dalam			
		Upaya Penataan Tempat Usaha di Kota Pati			
		1. Deskripsi Dinas Perindustrian dan Perdag <mark>angan Kabup</mark> aten			
		Pati	40		
		2. Dasar Hukum Dinas Perindustrian dan Perdagangan			
		Kabupaten Pati	44		
		3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perindustrian dan			
		Perdagangan Kabupaten Pati	44		
		4. Pelaksanaan Tugas pembinaan PKL oleh Disperindag			
		Kabupaten Pati dalam Upaya Penataan Tempat Usaha	56		
		5. Hasil-hasil yang Telah Dicapai oleh Disperindag			
		Kabupaten Pati dalam Upaya Penataan Tempat Usaha	64		

	B.	Kendala-kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Tugas			
		Pembinaan PKL oleh Disperindag sebagai Upaya Penataan			
		Tempat Usaha di Kota Pati	66		
BAB V	KE	SIMPULAN DAN SARAN			
	A.	Kesimpulan	71		
	B.	Saran	72		
DAFTAR	. PU	STAKA	74		
LAMPIR	AN-	LAMPIRAN	76		

DAFTAR TABEL

Tabel	
1 auci	

3.1	Daftar Pedagang	Kaki Lima (PKL)		33
5.1	Darrai i Cuagang	Kaki Lilia (I IXL)	•••••	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar:

2.1	Kerangka Berpikir	30
4.1	Bagan Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan	
	Kabupaten Pati	43

